

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Value Congruence, Person Job Fit dan Job Engagement berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior di moderasi oleh Meaning of Work dan menganalisis factor yang dominan dalam mempengaruhi OCB di UMKM Jawa Tengah yaitu Kudus, Semarang dan Salatiga.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM hand made di wilayah Jawa Tengah. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya UMKM yang lama usahanya diatas 5 tahun masa aktif usahanya, Jumlah karyawan minimal 30 orang dan bergerak di industry Hand made.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Value congruence dan Person Job Fit berpengaruh positif terhadap Job Engagement dan Organizational Citizenship Behavior, Job Engagement Berpengaruh positif terhadap OCB dan di moderasi Meaning of Work. Berdasarkan analisis data PLS, indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid dan variabelnya bersifat reliabel. Urutan secara individu dari masing-masing variable yang paling berpengaruh adalah Person job Fit dan Job Engagement. Saran penulis adalah untuk meningkatkan OCB dengan cara mengedepankan Value Congruence dan Person Job Fit sehingga dapat menambah majunya UMKM.

Kata Kunci : Value Congruence, Person Job Fit, Job Engagement, Organizational Citizenship Behavior, Meaning of Work

ABSTRACT

This study aims to determine whether the Value Congruence, Person Job Fit and Job Engagement influence on Organizational Citizenship Behavior in moderation by Meaning of Work and analyze the dominant factors in influencing OCB in UMKM Central Java that is Kudus, Semarang and Salatiga.

The population in this research is UMKM hand made in Central Java region. Samples taken as many as 100 respondents by using purposive sampling technique which means that UMKM long business over 5 years of active business, Number of employees at least 30 people and moves in hand made industry.

The results of this study indicate that Value congruence and Person Job Fit positively affect Job Engagement and Organizational Citizenship Behavior, Job Engagement Positive influence on OCB and in moderation Meaning of Work. Based on the analysis of PLS data, the indicators in this study are valid and the variables are reliable. The individual sequence of each of the most influential variables is Person Job Fit and Job Engagement. The author's suggestion is to improve OCB by prioritizing Value Congruence and Person Job Fit so as to increase the progress of UMKM.

Keywords : *Value Congruence, Person Job Fit, Job Engagement, Organizational Citizenship Behavior, Meaning of Work*

INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya Organizational Citizenship Behavior ,minimnya pengetahuan dan kompetensi kewirausahaan sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas dan sikap OCB. Perlu adanya sinergi antar pemilik dan karyawan UMKM untuk bersama-sama memaksimalkan kemampuan mereka untuk meningkatkan sikap OCB pada organisasi. Selain itu, diperlukan pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas dan sikap OCB. Namun sebelum mengarah pada pengembangan SDM secara langsung,perlu diketahui kecocokan individu terhadap organisasi dan pekerjaannya,kepuasan kerja dan pengembangan kerja.

Job Engagement sebagai Kontruksi motivasi adalah contohnya sebagai keadaan yang berpikir positif , selalu focus dan berhubungan dengan pekerjaan dengan selalu semangat, penyerapan dan dedikasi, Aktif berpartisipasi dalam suatu pekerjaan dapat menunjukan seorang pekerja terlibat dalam suatu pekerjaan, Oleh sebab itu Sikap keterlibatan kerja yang tercipta di suatu organisasi memiliki pengaruh terhadap Sikap Organizational Citizenship Behavior atau sikap kesukarelaan di suatu organisasi.

Berdasarkan pada kajian teori yang mendalam dan kritis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Value Congruence, Person Job fit, profesionalisme terhadap sikap konsumen dan bagaimana pengaruh kepercayaan, reputasi vendor, profesionalisme, sikap konsumen terhadap keputusan pembelian. Obyek penelitian ini adalah UMKM diwilayah Jawa Tengah (Kudus , Semarang dan Salatiga) . Metode penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan Kriteria lama usahanya diatas 5 tahun,Masih aktif usahanya,jumlah karyawan minimal (30 orang) dan bergerak di industry Hand made . Kuesioner kemudian dibagikan kepada 100 responden. Data kemudian di analisis menggunakan Smart PLS dan hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan Organizational Citizenship Behavior dipengaruhi oleh Value Congruence , Person Job Fit ,Job Engagement , OCB dan Job Engagement di moderasi oleh Meaning of Work.